

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum remaja pengguna *smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI memiliki kompetensi interpersonal yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI memiliki tingkat kompetensi interpersonal yang baik.
2. Secara umum remaja bukan pengguna *smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI memiliki kompetensi interpersonal yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja bukan pengguna *smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI memiliki tingkat kompetensi interpersonal yang baik.
3. Secara umum tidak terdapat perbedaan kompetensi interpersonal remaja pengguna dan bukan pengguna *smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Pada penelitian ini baik remaja pengguna maupun bukan pengguna *smartphone* memiliki kompetensi interpersonal yang baik atau dalam kategori sedang. Hal ini juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal seperti jenis kelamin, tipe kepribadian dan kematangan individu; dan faktor eksternal misalnya adanya perlakuan khusus seperti pelatihan asertivitas, pemecahan problem, serta pelatihan inisiatif.
4. Berdasarkan aspek-aspek kompetensi interpersonal, terdapat 4 aspek yaitu peka terhadap diri sendiri dan orang lain, asertif, nyaman terhadap diri sendiri dan orang lain, perlindungan diri dalam situasi antar pribadi, rata-rata nilai remaja bukan pengguna *smartphone* lebih tinggi dibandingkan remaja pengguna *smartphone*, namun perbedaannya tidak signifikan. Pada aspek

harapan yang realistis nilai rata-rata remaja pengguna dan bukan pengguna adalah sama, sementara pada aspek membiarkan orang lain bebas remaja pengguna *smartphone* justru memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi.

5. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan kompetensi interpersonal yang signifikan antara remaja pengguna dan bukan pengguna *Smartphone* di SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi SMA Laboratorium Percontohan UPI

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah, hendaknya pihak sekolah memfasilitasi siswa untuk dapat lebih meningkatkan kompetensi interpersonalnya dengan cara membuat kegiatan yang secara tidak langsung mendorong dan memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dan melakukan partisipasi sosial, pihak sekolah juga dapat menerapkan metode diskusi didalam kelas agar frekuensi interaksi antar siswa dapat lebih sering terjadi.

Selain itu dapat pula diberlakukan peraturan untuk tidak membawa ponsel ke sekolah atau menitipkannya pada petugas jaga selama jam sekolah berlangsung, agar pada waktu-waktu luang atau jam istirahat siswa melakukan kontak serta komunikasi secara langsung dengan lingkungannya dan tidak hanya asik dengan ponselnya masing-masing, sebab kompetensi interpersonal adalah kompetensi yang dipelajari dan tidak terbentuk dengan sendirinya, semakin banyak proses pembelajaran itu terjadi, maka akan semakin meningkatkan kompetensi interpersonal tersebut.

Vera Ratna Pratiwi, 2013

Studi Komparatif Kompetensi Interpersonal Remaja Pengguna Dan Bukan Pengguna Smartphone Di SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Guru atau Pendidik

Mengingat sisi penting kompetensi interpersonal bagi kesuksesan individu, maka sudah selayaknya para pendidik untuk mendorong berkembangnya kompetensi tersebut pada diri anak didik mereka dengan menyediakan sarana pengembangan diri misalnya melakukan diskusi di kelas, mendemonstrasikan hasil karya, membiasakan untuk bersikap asertif dan demokratis.

3. Bagi Orangtua

Bagi orangtua hendaknya memfasilitasi secara bijak penggunaan *smartphone* oleh anak remajanya agar penggunaan *gadget* dapat digunakan kearah yang lebih bermanfaat. Jika anak remajanya terlihat seringkali menghabiskan waktu sendiri dengan *gadget* atau komik, novel, *video games* dan lain-lain, sebaiknya orangtua mengarahkan anaknya tersebut untuk berbaur dengan lingkungan sekitar agar proses pembelajaran kompetensi interpersonal dapat terjadi.

4. Bagi Remaja

Bagi remaja hendaknya berusaha meningkatkan kompetensi interpersonal yang dimiliki dengan cara sering melibatkan diri pada kelompok-kelompok sosial, melakukan komunikasi serta kontak langsung, dan juga melakukan partisipasi sosial. Proses penyesuaian diri dengan lingkungan dan masyarakat yang sangat beragam dibutuhkan kompetensi interpersonal yang baik dan efektif, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian dengan tema yang serupa, sebaiknya dapat menambah data dengan metode wawancara,

Vera Ratna Pratiwi, 2013

Studi Komparatif Kompetensi Interpersonal Remaja Pengguna Dan Bukan Pengguna Smartphone Di SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi interpersonal dapat tergali lebih mendalam dan spesifik.

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang dimungkinkan memiliki peran terhadap terbentuknya kompetensi interpersonal remaja, maka kepada peneliti berikutnya disarankan untuk memilih faktor-faktor lain yang diduga memiliki kontribusi bagi terbentuknya kompetensi interpersonal remaja. Beberapa faktor tersebut misalnya, jenis kelamin, tipe kepribadian, kematangan individu, budaya, perlakuan khusus seperti model-model pelatihan dan lain-lain.

Penelitian mengenai penggunaan *smartphone* ini juga dapat diperdalam dengan cara mencari tahu sejauh mana seseorang menggunakan ponselnya, mulai dari frekuensi penggunaan, lamanya penggunaan, aplikasi ataupun program apa saja yang sering digunakan remaja saat menggunakan ponselnya tersebut, peneliti juga dapat memperkaya dengan karakteristik sampel yang lebih beragam.

Vera Ratna Pratiwi, 2013

Studi Komparatif Kompetensi Interpersonal Remaja Pengguna Dan Bukan Pengguna Smartphone Di SMA Laboratorium Percontohan UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu